MATERI

Tata Kata, Kalimat,dan Paragraf



**Nama Kelompok**

Ninda Honifyatun (1821500062)

Nining Lestari (1821500066)

Qurrotul Ainiyah (1821500067)

**PRODI TEKNOLOGI INFORMASI**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NURUL JADID**

**Tahun 2020**

1. **Pengertian Tata Kata**

Tata kata atau morfologi adalah materi kata dan pembentukan kata. Materi ini meliputi berbagai proses pembentukan kata, kaidah alomorf, proses analogi, dan kata mejemuk.

1. **Proses Pembentukan Kata**

Dalam bahasa Indonesia imbuhan merupakan unsur yang paling penting karena imbuhan dapat mengakibatkan perubahan jenis kata, bentuk, dan makna kata. Perhatikan peristiwa di bawah ini:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Contoh kata** | makan | makanan |
| **Jenis kata** | KK | KB |
| **Makna** | proses | sesuatu yang di |
| **Bentuk** | kata dasar | kata jadian |

Contoh proses pembentukan kata

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kata**  **asal/kata dasar** | **Kata**  **jadian/kata dasar** | **Kata jadian/kata dasar** | **Kata jadian** |
| makan | makanan | - | - |
| memakan | Pemakan | - |
| pakai | pakaian | berpakaian | - |
| memakai | Pemakaian | - |
| Darat | mendarat | Pendaratan | - |
| daratkan | Mendaratkan | pendaratan |
| Temu | bertemu | Pertemuan | - |
| pertemukan | mempertemukan | pertemuan |
| temukan | Menemukan | penemuan |
| duduk | kedudukan | - | - |
| dudukkan | Mendudukkan | Pendudukan |
| duduki | Menduduki | Pendudukan |

# Kaidah Alomorf

Alomorf adalah variasi bentuk dari sebuah morfem karena pengaruh lingkungan yang dimasukinya.

Contoh: morfem ber dalam realisasinya dapat berubah menjadi ber-, be-, bel-, dalam lingkungan tertentu.

* ber- memasuki hampir semua lingkungan seperti:

ber- layar

ber-sepatu

ber- gerilya

* be- bila memasuki kata yang berfonem awal/r/atau suku kata pertamanya mengandung/er/seperti:

be- rasa

be- kerja

* bel- berdasarkan asas disimilasi seperti:

bel- ajar

Jadi alomorf dari morfem ber- adalah ber-, be-, dan bel-

Alomorf imbuhan yang lain:

|  |  |
| --- | --- |
| ter- | *: ter-, te-, tel* |
| per | *: per-, pe-, pel-* |
| meng | *: menge-, meny-, mem-, men-, me-* |
| peng | *: penge-, peny, pem-, pen-, pe-* |

# Proses Analogi

# Pembentukan kata berdasarkan contoh pembentukan yang sudah ada disebut analogi. Dalam dunia olah raga dikenal kata bergulat-pegulat dan bertinju-petinju (bandingakan dengan penggulat dan peninju). Dengan adanya kata pegulat dan petinju kini muncul kata pecatur, pegolf, pehoki, pebulutangkis, dsb. Contoh lain yang dianalogikan adalah kata petatar, pesuluh, pesapa sebagai pelengkap bentuk penatar, penyuluh, penyapa berdasarkan bentuk yang sudah ada yaitu pesuruh-penyuruh.

# Kata Majemuk

Kata majemuk adalah kata yang terbentuk dari dua kata yang berhubungan secara padu dan hasil penggabungan itu menimbulkan makna baru.

Kata majemuk mempunyai ciri-ciri:

* 1. gabungan kata itu menimbulkan makna baru
  2. gabungan kata itu tidak dapat dipisahkan
  3. gabungan kata itu tidak dapat disisipi unsur lain

**`**

1. **Pengertian Kalimat**

Kalimat adalah sebuah Kumpulan kata-kata yang mempunyai arti dan suatu bahasa yang terdiri atas dua kata atau lebih yang memiliki suatu pengertian dan pola intonasi akhir. satuan bahasa yang mengandung suatu pikiran lengkap. Dalam sebuah kalimat paling kurang mengandung suatu subjek dan predikat. Kalimat dalam wujud lisan diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut,disela jeda dan diakhiri dengan sebuah intonasi akhir. Dalam wujud tulisan berhuruf latin kalimat dimulai dengan sebuah huruf kapital dan diakhiri dengan sebuah tanda titik (.), tanda tanya (?) dan tanda seru (!).

1. **Ciri-Ciri Kalimat**
2. Dalam wujud tulisan berhuruf latin kalimat dimulai dengan sebuah huruf kapital dan diakhiri dengan sebuah tanda titik. (.), tanda tanya (?) dan tanda seru (!).
3. Kalimat dalam wujud lisan diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut,disela jeda, dan diakhiri dengan sebuah intonasi akhir.
4. Sebuah kalimat paling kurang mengandung suatu subjek dan predikat.
5. Merupakan satu kesatuan bahasa yang memiliki fonem dan morfem. Fonem adalah bunyi pada sebuah bahasa yang membedakan makna dalam sebuah kata, sedangkan morfem adalah bentuk bahasa yang mengandung arti pada sebuah kata.
6. Dapat berdiri sendiri meskipun tidak ditambah dengan kalimat lengkap.
7. Mempunyai pola intonasi akhir.
8. Adanya huruf kapital dan tanda baca dalam sebuah kalimat.
9. **Jenis-Jenis Kalimat**
   1. Kalimat Tunggal

Kalimat tunggal merupakan suatu kalimat yang hanya memiliki satu pola kalimat, yaitu hanya mempunyai satu subjek dan predikat.

* 1. Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk merupakan suatu kalimat yang memiliki dua buah pola kalimat atau lebih. Kalimat majemuk ini terdiri dari suatu induk kalimat dan anak kalimat. Cara untuk membedakan sebuah anak kalimat dan induk kalimat yaitu dengan melihat sebuah letak konjungsi. Induk kalimat tidak memuat suatu konjungsi didalamnya, konjungsi hanya terdapat pada sebuah anak kalimat.

* 1. Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat merupakan suatu penggabungan dua buah kalimat atau lebih kalimat tunggal yang kedudukannya berbeda. Di dalam kalimat majemuk bertingkat terdapat sebuah unsur induk kalimat dan anak kalimat. Pada anak kalimat timbul akibat perluasan pola yang terdapat pada sebuah induk kalimat.

* 1. Kalimat Majemuk Campuran

Kalimat majemuk campuran adalah suatu gabungan antara kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Sekurang-kurangnya terdiri dari tiga buah kalimat.

1. **Unsur-Unsur Kalimat**
2. Subjek

Subjek merupakan suatu bagian kalimat yang menandai apa yang dinyatakan oleh sih penulis. Subjek bisa berbentuk sebuah kata benda, frasa kata benda, atau kata kerja. Contoh : Ari sedang bersepeda (kata benda), Pacar Ari manis (frasa kata benda).

Ciri-Ciri Subjek :

* Jawaban atas pertanyaan ‘apa’ atau ‘siapa’.
* Disertai kata ‘itu’.
* Didahului kata ‘bahwa’.
* Mempunyai keterangan pewatas ‘yang’ (penghubung dengan menggunakan kata ‘yang’).
* Tidak didahului preposisi seperti ‘dari’, ‘dalam’, ‘di’, ‘ke’, ‘kepada’, ‘pada’.
* Berupa Nomina atau Frasa Nominal

1. Predikat

Predikat merupakan suatu bagian kalimat yang menandai apa yang dinyatakan oleh sih penulis tentang sebuah subjek. Predikat biasanya berbentuk sebuah kata kerja, frasa kata kerja, frasa numeral (bilangan), kata benda, frasa kata benda, frasa preposisi (kata depan), kata sifat, atau frasa kata sifat. Contoh: Ari makan (kata kerja), Ari sedang makan (frasa kata kerja).

Ciri-Ciri Predikat :

* Jawaban atas pertanyaan Mengapa’ atau ‘Bagaimana’.
* Dapat berupa kata ‘Adalah’ atau ‘Ialah’.
* Dapat diingkarkan yang diwujudkan oleh kata ‘Tidak’.
* Dapat Disertai Kata-kata Aspek atau Modalitas seperti ‘telah’, ‘sudah’, ‘sedang’, ‘belum’, ‘akan’, ‘ingin’, ‘hendak’, ‘mau’, dll.

1. Objek

Objek merupakan suatu bagian kalimat yang melengkapi sebuah kata kerja. Objek bisa berbentuk sebuah kata benda atau frasa kata benda. Bagian kalimat ini terletak pada setelah predikat berkata kerja aktif transitif (-kan, -i, me-). Contoh : Deni menyayangi soraya (kata benda), Deni memasukkan bukunya ke dalam tas (frasa kata benda).

Ciri-Ciri Objek :

* Langsung di belakang predikat.
* Dapat menjadi subjek kalimat pasif.
* Tidak didahului preposisi.
* Didahului kata ‘bahwa’.

1. **Pengertian Paragraf**

Paragraf atau alinea merupakan sekumpulan kalimat yang saling berkaitan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Paragraf juga disebut sebagai karangan singkat. Dalam 1 paragraf terdapat beberapa bentuk kalimat, kalimat-kalimat itu ialah kalimat pengenal, kalimat utama (kalimat topik), kalimat penjelas, dan kalimat penutup. Kalimat-kalimat ini terangkai menjadi satu kesatuan yang dapat membentuk suatu gagasan. Panjang pendeknya suatu paragraf dapat menjadi penentu seberapa banyak ide pokok paragraf yang dapat diungkapkan.

* 1. **Syarat- syarat Paragraf**

Untuk menjadi suatu paragraf yang baik, maka diperlukan beberapa persyaratan yang harus dilengkapi yaitu sebagai berikut :

* + 1. Mengandung satu pikiran utama atau topik.
    2. Pikiran utama didukung oleh pikiran penjelasan, baik dengan penjelasan, uraian maupun contoh-contoh **.**
    3. Koherensi antar kalimat dalam satu paragraf dan antar paragraf dalam satu karangan yang lebih dari satu paragraf. Antar kalimat dan antar paragraf terjalin hubungan saling mendukung**.**
    4. Unity atau karangan yang memiliki satu kesatuan yang padu.
    5. Harmonis semantis, gramatis, dan normatif.
  1. **Jenis – jenis Paragraf**

Jenis-Jenis Paragraf Berdasarkan Letak Kalimat Pokok Paragraf :

* + - 1. **Paragraf Deduktif** adalah suatu paragraf yang terdiri dari kalimat ide pokoknya terletak di awal paragraf.
      2. **Paragraf Induktif** adalah suatu paragraf yang kalimat ide pokoknya terletak diakhir paragraf.
      3. **Paragraf Campuran (Deduktif-Induktif)** yaitu  " paragraf yang kalimat ide pokoknya terletak diawal paragraf dan ditegaskan kembali diakhir paragraf ".

Jenis- jenis paragraf berdasarkan Isinya:

1. **Paragraf Narasi** adalah suatu jenis paragraf yang menceritakan suatu kejadian atau suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu. Paragraf narasi terdiri dari narasi kejadian dan narasi runtut cerita. Paragraf narasi kejadian yaitu paragraf yang menceritakan suatu kejadian ataupun suatu peristiwa, sedangkan paragraf narasi runtut cerita yaitu paragraf yang pola pengembangannya dimulai dari urutan tindakan ataupun perbuatan yang menciptakan ataupun menghasilkan sesuatu.
2. **Paragraf Eksposisi** adalah suatu paragraf yang bertujuan untuk memaparkan, menyampaikan informasi, mengajarkan, menjelaskan dan juga menerangkan suatu topik kepada yang membacanya dengan tujuan untuk memberikan informasi sehingga memperluas pengetahuan si pembaca. Untuk memahami paragraph ini si pembaca harus melakukan proses berpikir dan juga melibatkan pengetahuan.
3. **Paragraf Agumentasi** adalah suatu jenis paragraf yang mengungkapkan ide, gagasan, ataupun pendapat penulis dengan disertai bukti dan juga fakta (yang benar terjadi). Tujuannya yaitu supaya si pembaca yakin bahwa ide, gagasan, dan pendapat tersebut adalah benar adanya dan terbukti.
4. **Paragraf Persuasi** adalah suatu bentuk atau jenis karangan yang mempunyai tujuan membujuk pembaca supaya ingin berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan penulisnya. Supaya tujuannya bisa tercapai, penulis harus mampu mengemukakan pembuktian dengan menggunakan data dan juga fakta.
5. **Paragraf Deskripsi**  adalah paragraf yang isinya menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa dengan kata-kata sehingga para pembaca seolah-olah merasakan, melihat, mendengar dan mengalami langsung keadaan atau peristiwa tersebut ".